

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada interaksi antara faktor jenis model pembelajaran kooperatif yang dikombinasikan dengan faktor media pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa
2. Tidak ada pengaruh jenis model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar kimia siswa.
3. Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar kimia siswa.
4. Penggunaan jenis model pembelajaran kooperatif STAD yang dikombinasikan dengan penerapan media Peta Konsep memberikan rata-rata hasil belajar siswa yang paling tinggi yaitu $8,2 \pm 0,99$. Sebaliknya, penggunaan model pembelajaran STAD yang dikombinasikan dengan media LKS memberikan rata-rata hasil belajar siswa yang paling rendah yaitu $7,1 \pm 0,54$.
5. Penggunaan jenis model pembelajaran kooperatif NHT yang dikombinasikan dengan media LKS dan Peta Konsep memberikan rata-rata hasil belajar kimia siswa yang tidak berbeda signifikan yaitu sebesar $8,1 \pm 0,68$ dan $7,8 \pm 0,97$.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penerapan kombinasi perlakuan di setiap kelas memberikan rata-rata hasil belajar cukup tinggi dan melampaui KKM di sekolah penelitian. Yang menjadi saran peneliti bahwa apabila guru menerapkan pembelajaran kimia yang menerapkan jenis model pembelajaran kooperatif dipadukan dengan media pembelajaran, sebaiknya guru mengkombinasikan dengan media peta konsep karena memberikan rata-rata hasil belajar kimia siswa yang tinggi. Tetapi jika guru menggunakan media LKS

sebaiknya model pembelajaran yang diterapkan adalah model kooperatif NHT. Penerapan faktor A (jenis model pembelajaran kooperatif) dan faktor B (media pembelajaran) tidak dapat diterapkan secara terpisah dan lebih baik diterapkan secara bersama-sama dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY